

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran manajemen pembelajaran yang dilakukan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI jenjang S1 tergolong sangat baik. Hal ini diketahui berdasarkan hasil perhitungan dari *Weighted Means Score* (WMS) yang telah dikonsultasikan ke dalam tabel konsultasi WMS. Begitu juga dengan gambaran kompetensi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI jenjang (S1) tergolong dalam kategori baik.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat persamaan persepsi mengenai manajemen pembelajaran antara dosen dan para lulusannya. Oleh karena itu keterkaitan signifikansi antara dua variabel ini yaitu manajemen pembelajaran dan kompetensi lulusan dapat diukur. Dan dari hasil perhitungan pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pembelajaran yang diselenggarakan di lingkungan Jurusan Administrasi Pendidikan (S1) terhadap kompetensi lulusannya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien yang telah dikonsultasikan ke dalam tabel kriteria harga koefisien korelasi, yang menginterpretasikan bahwa keterkaitan antara manajemen pembelajaran dan kompetensi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan termasuk kedalam kategori sangat kuat. Manajemen pembelajaran ini juga memberikan pengaruhnya sebesar 67,40% terhadap kompetensi yang dimiliki oleh para lulusannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran di lingkungan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI jenjang S1 dalam kategori sangat baik. Sementara itu untuk kompetensi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan berada dalam kategori baik. Namun peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang didasari dari hasil temuan yang dapat bermanfaat bagi lembaga, yaitu sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan proses manajemen pembelajaran yang dilakukan pada Jurusan Administrasi Pendidikan jenjang S1 telah terselenggara dengan baik, akan tetapi untuk dapat meningkatkan kualitas lulusan dari Jurusan Administrasi Pendidikan ini tidak hanya terpaku pada pembelajaran di dalam kelas, dan untuk pelaksanaan praktikum tidak hanya dititikberatkan pada tingkat akhir. Sebaiknya pihak jurusan dapat mengakomodasi dan memfasilitasi mahasiswanya dalam memperoleh keterampilan-keterampilannya. Misalnya saja dengan cara mengaktifkan kembali laboratorium jurusan, hal ini bisa menjadi salah satu alternatif solusi. Laboratorium dapat menjadi tempat untuk mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya dari pembelajaran di kelas. Sehingga sedikit demi sedikit mahasiswa dapat memiliki sejumlah kompetensi yang telah dirumuskan kedalam tiga rumpun kompetensi lulusan Administrasi Pendidikan yaitu landasan keilmuan, landasan kependidikan, dan bidang keahlian khusus atau spesialisasi Administrasi/Manajemen Pendidikan, serta ketika mereka telah menyelesaikan perkuliahannya secara tuntas ia tidak hanya mendapatkan gelar sarjana saja tetapi ia juga telah siap bersaing dengan para pesaing lain yang datang dari berbagai penjuru.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya penilaian manajemen pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa atau dilakukan langsung oleh pimpinan Jurusan sebagai *pre review* penilaian dari para tenaga pendidiknya dalam hal ini dosen. Atau penelitian dapat juga ditujukan

kepada pengguna layanan pendidikan (*users*) hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebutuhan dari pengguna lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan.

